

ABSTRAK

Covid-19 merupakan virus mematikan yang berasal dari China dan ditetapkan sebagai pandemi global. Virus ini terus menyebar ke penjuru dunia termasuk Indonesia. Pencegahan penyebaran virus Covid-19 ini dapat dilakukan dengan mematuhi 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Terdapat berbagai macam latar belakang pendidikan yang tinggi di masyarakat baik mengenai kesehatan ataupun non kesehatan, dengan kategori pendidikan yang tinggi seharusnya memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi pula, karena memiliki wawasan pengetahuan yang sangat luas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kepatuhan dan hubungan jenis pendidikan mahasiswa farmasi dan manajemen terhadap protokol kesehatan di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Penelitian ini menggunakan metode survei. Pengambilan sampel menggunakan perhitungan Isaac dan Michael dengan jumlah sampel 540. Pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap kepatuhan protokol kesehatan antara mahasiswa farmasi dan Manajemen dengan nilai signifikan 0.398 ($p \text{ value} > 0.05$) menggunakan uji *Mann Whitney*. Tidak terdapat hubungan antara jenis pendidikan dengan tingkat kepatuhan mahasiswa farmasi dan Manajemen terhadap protokol kesehatan dengan nilai signifikansi 0,411 ($p \text{ value} > 0,05$) menggunakan uji *Kendall-Tau*, begitupula, tidak ada hubungan antara tingkat kepatuhan dengan angka kejadian Covid-19 dengan nilai signifikansi 0.602 ($p \text{ value} > 0.05$) menggunakan uji *Kendall-Tau*. Kesimpulannya tidak terdapat perbedaan kepatuhan yang signifikan antara mahasiswa farmasi dan Manajemen, tidak terdapat hubungan jenis pendidikan terhadap tingkat kepatuhan, dan tidak terdapat hubungan angka kejadian covid dengan tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Kata kunci: Covid-19, Kepatuhan Protokol Kesehatan, Mahasiswa

ABSTRACT

Covid-19 is a deadly virus that originated in China and has been declared a global pandemic. This virus continues to spread throughout the world, including Indonesia. Prevention of the spread of the Covid-19 virus can be done by complying with the 3M, namely wearing masks, washing hands, and maintaining distance. There are various kinds of high educational backgrounds in the community both regarding health and non-health, with the category of high education should have a high level of compliance as well, because it has a very broad knowledge insight. Therefore, this study aims to determine differences in the level of compliance and the relationship between the type of education of pharmacy and management students on health protocols at the University of Buana Perjuangan Karawang. This study uses a survey method. Sampling used Isaac and Michael's calculations with a total sample of 540. Data processing and analysis used SPSS version 25. The results showed that there was no significant difference in health protocol compliance between pharmacy and management students with a significant value of 0.398 (p value > 0.05) using Mann Whitney test. There is no relationship between the type of education and the level of adherence of pharmacy and management students to health protocols with a significance value of 0.411 (p value > 0.05) using the Kendall-Tau test, similarly, there is no relationship between the level of compliance with the incidence of Covid-19 with a significance value of 0.602 (p value > 0.05) using the Kendall-Tau test. In conclusion, there is no significant difference in adherence between pharmacy and management students, there is no relationship between the type of education and the level of compliance, and there is no relationship between the number of cases of covid and the level of adherence to health protocols.

Keyword: Covid-19, Health Protocol Compliance, Students